

## PENINGKATAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DIGITAL PADA TENAGA PENGAJAR SEKOLAH KEJURUAN

Puri Muliandhi<sup>1</sup>, Taufiq Dwi Cahyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Semarang  
e-mail: <sup>1</sup>puri@usm.ac.id, <sup>2</sup>taufiq\_dc@usm.ac.id

### ABSTRAK

*Fenomena kehadiran website dan media sosial sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memang luar biasa. Dengan berbagai layanan yang dapat digunakan, media sosial telah mengubah cara berkomunikasi dan berinteraksi di masyarakat. Kehadiran media sosial bahkan berdampak pada cara kita berkomunikasi di segala bidang, seperti komunikasi pemasaran, komunikasi politik dan komunikasi dalam sistem pembelajaran. Kehadiran media sosial membawa dampak perubahan sarana komunikasi konvensional menjadi modern dan serba digital, atau juga menyebabkan komunikasi menjadi lebih efektif. Melalui website dan media sosial sekolah dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang sekolah tersebut dan sekaligus dapat digunakan sebagai media promosi untuk mendapatkan siswa baru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan para pengajar maupun staf administrasi di Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita Semarang.*

**Kata Kunci:** website, media sosial, komunikasi digital

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mencerminkan kemajuan ilmu pengetahuan, karena perkembangan teknologi merupakan hasil olah pikir, akal dan kecerdasan manusia. Teknologi digital membawa perubahan dalam komunikasi, yaitu berkembangnya komunikasi analog menjadi komunikasi digital. Dalam perkembangan komunikasi dengan adanya teknologi digital memberikan kemudahan komunikasi dengan cepat tanpa batas jarak, ruang dan waktu melalui teknologi internet. Dengan demikian maka teknologi informasi dan computer semakin berkembang pesat pula dengan menjadikan internet menjadi media komunikasi utama. Hal ini merupakan alasan perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan digital [1][2].

Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui smart phone atau *device mobile* lainnya. Perkembangan teknologi internet yang begitu pesat ini, kini banyak melahirkan berbagai jenis media sosial. Media sosial ini menjadi sangat populer karena memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan komunikasi. Media sosial memiliki kemampuan menyebarkan informasi tentang apapun dengan cepat pada jaringan yang sangat luas, dan ketika informasi itu tersebar, pemilik informasi pertama yang menaruhnya dalam jaringan (*posting*) tidak dapat menariknya kembali atau menghapusnya dari anggota jaringan yang menerimanya. Selain media komunikasi sarana melakukan komunikasi adalah melalui teknologi *web*. Media sosial telah memungkinkan lahirnya bentuk baru dari organisasi sosial dan interaksi sosial berbasis jaringan informasi elektronik. Walaupun teknologi informasi tidak secara langsung menyebabkan perubahan sosial, namun teknologi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari banyaknya pergerakan dalam perubahan sosial seperti bentuk baru produksi dan manajemen, adanya media komunikasi baru atau populer disebut sebagai globalisasi ekonomi dan budaya [3][4].

Suatu organisasi sudah seharusnya memiliki sebuah *website* sebagai sarana sosialisasi dan menyebarkan organisasi. *Website* bagi sebuah organisasi merupakan identitas penting. Pada *website* dapat disampaikan profil organisasi, kegiatan, berita, agenda, serta masih banyak lagi yang terkait dengan organisasi tersebut. Pembuatan *website* untuk sebuah organisasi tentu harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dari organisasi yang bersangkutan. Setelah *website* berhasil dibangun, keberlangsungan dan kemanfaatan *website* tersebut sangat bergantung dari baik tidaknya pengelolaan *website* yang dilakukan [5].

Komunikasi digital juga sangat penting dalam dunia pendidikan terutama untuk memberikan informasi kepada khalayak. Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita merupakan sekolah yang terletak di Wilayah Kota Semarang. Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita Semarang memiliki media *website* dan juga media sosial lainnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar. Kemampuan pengelola media digital untuk menyusun konten dapat menyampaikan pesan lebih baik kepada masyarakat. Hal ini tentunya diperlukan untuk para pengelola Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita. Kesulitan ini dialami oleh tenaga pengajar Tjendekia Puruhita Semarang. Mereka dengan predikatnya sebagai tenaga pengajar sekolah kejuruan tentunya, telah dibekali dengan kemampuan telekomunikasi. Namun, belum mencakup kebutuhan pengetahuan komunikasi digital yang dibutuhkan dalam penyampaian pesan digital. Melalui *website* dan media sosial sekolah dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang sekolah tersebut dan sekaligus dapat digunakan sebagai media promosi untuk mendapatkan siswa baru. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan membantu mengembangkan media promosi berupa *website* dan penggunaan media sosial, melakukan pelatihan optimalisasi pengelolaan *website* dan media sosial.

Permasalahan yang dihadapi sekolah ini membuahkan solusi dengan adanya Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Elektro Universitas Semarang terjun memberikan sosialisasi dan pelatihan komunikasi digital.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penggunaan internet sekarang ini seakan merupakan sesuatu yang wajib bagi semua lapisan masyarakat. Perkembangan teknologi internet yang begitu pesat ini banyak melahirkan berbagai jenis media sosial. Media sosial ini menjadi sangat populer karena memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan komunikasi. Aplikasi media sosial ini juga memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam penyebaran informasi dan promosi [6]. Media komunikasi lainnya yang menggunakan internet adalah *website*. *Website* adalah salah satu media promosi terpopuler saat ini. *Website* dapat dikatakan sebagai perubahan bentuk penggunaan “layanan” diseminasi informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK). *Website* memiliki jangkauan waktu dan ruang yang tak terbatas. Untuk memperoleh *website* sebagai media efektif dalam menyampaikan informasi, diperlukan penerapan strategi tertentu sehingga kegiatan promosi *website* yang dilakukan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini menuntut proses adaptasi yang cepat dalam bidang strategi promosi di internet melalui *website*. *Website* yang baik adalah *website* yang dapat beradaptasi dan siap dengan segala perkembangan internet dimasa mendatang. Sebuah *website* mempunyai fungsi sebagai 1). Media Promosi, 2). Media Pemasaran, 3). Media Pendidikan dan 4). Media Komunikasi [7][8].

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi pengguna dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing*, *Collaborating* dan *Connecting* [9]. Media Sosial memiliki beberapa fungsi, yaitu : 1. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan teknologi internet dan web. 2. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audiens (*one to many*) menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audiens (*many to many*) [8][10].

## 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan permasalahan di Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita, maka Tim Pengabdian Masyarakat Teknik Elektro Universitas Semarang melakukan pendampingan dalam bentuk pelatihan tentang komunikasi digital. Pendampingan akan dibagi menjadi beberapa tahap, tahap awal difokuskan untuk memberikan informasi berupa sosialisasi terkait *website* seperti mengenai pemanfaatan *website*, pemaparan *website* resmi yang dikembangkan, pengenalan fitur di *Content Management System* (CMS) yang dapat digunakan dan pengemasan konten *website*. Untuk memudahkan pengelolaan *website* dan proses pendampingan maka diperlukan adanya pedoman penggunaan berupa buku panduan/petunjuk.

Langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah : 1). Mensosialisasikan atau mempresentasikan tentang materi pengabdian masyarakat yaitu tentang komunikasi digital dan 2). Melakukan pelatihan dan pendampingan mengimplementasikan materi. Kegiatan di atas ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pengelolaan *Website* dan Media Sosial

Untuk menciptakan interaksi antara Tim Pengabdian dengan peserta pelatihan maka setelah penyampaian materi dilakukan diskusi dengan mengambil contoh kasus, *brainstorming* dan simulasi. Pelatihan akan dilakukan dalam bentuk pendampingan intensif dan pendampingan *online*. Pendampingan akan dibagi menjadi beberapa tahap, tahap awal difokuskan untuk memberikan informasi terkait website seperti mengenai pemanfaatan *website*, pemaparan dan pengenalan fitur di CMS yang dapat digunakan dan pengemasan konten *website*. Untuk memudahkan pengelolaan *website* dan proses pendampingan maka diperlukan adanya pedoman penggunaan. Pedoman penggunaan meliputi bagaimana cara penggunaan CMS, membuat *post* baru, menambahkan galeri, dan mengatur halaman utama *website*

Pelatihan mengelola konten *website* dan media sosial ini dibagi menjadi beberapa sub bagian, dengan materi sebagai berikut.

1. Pembuatan konten menggunakan *canva*

*Canva* adalah salah satu aplikasi desain grafis yang berbasis online yang bisa diakses menggunakan mobile serta desktop. Pengguna *canva* tidak perlu memiliki ketrampilan khusus karena aplikasi ini *user friendly* atau mudah digunakan. Dengan menggunakan *canva*, para pengajar sekolah kejuruan sebagai mitra tim pengabdian dapat dengan mudah membuat konten sesuai dengan kebutuhan misalnya pembuatan feed facebook, instagram story, instagram post dan bahkan konten menarik untuk website dengan menggunakan template yang sudah tersedia pada *canva*.

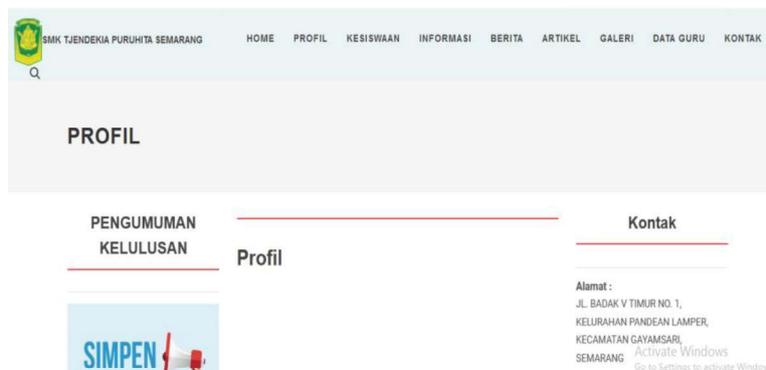
2. Pengelolaan *website*

Website yang dikelola dengan baik baik itu karena update yang dilakukan atau konten yang beranekaragam akan memberikan banyak keuntungan. Apalagi ketika optimalisasi website juga dipikirkan, misalnya penggunaan SEO (*Search Engine Optimazion*) maka diberikan pelatihan untuk mengelola website. Langkah-langkah terkait menambah postingan halaman website, untuk membuat slider *website*, menambah *repository* gambar pada *library website* dan menyusun menu pada halaman *website*.

3. Pengelolaan Facebook dan Instagram

Pada pelatihan pengelolaan akun instagram, peserta diberikan pemahaman dan praktek langsung untuk membuat *post* dan *story* yang menarik. Pada tahap ini untuk membuat story dan post instagram yang menarik peserta dibimbing untuk melakukan editing foto yang akan di *publish* pada *canva*.

Hasil dari pelatihan dan pendampingan tersebut dapat dilihat dari penampilan *website* sekolah. Dalam *website* informasi dibuat secara terstruktur dalam tabulasi. Pada website juga terdapat *hyperlink* untuk masuk pada media sosial sekolah, yaitu terhubung pada *facebook* dan *instagram*. Tamplan *website* dan *facebook* dapat dilihat pada Gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 2. Tampilan Website Sekolah



Gambar 3. Tampilan Akun Facebook Sekolah

## Profil

Alamat :  
 JL. BADAQ V TIMUR NO. 1,  
 KELURAHAN PANDEAN LAMPER,  
 KECAMATAN GAYAMSARI,  
 SEMARANG

Telepon :  
 081227701890

Email :  
 tjendekiapuruhitasemarang@gmail.com

Media Sosial :

- Facebook
- Instagram

Gambar 4. Hyperlink Website dengan Media Sosial

Pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat Teknik Elektro USM diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan para pengajar di Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita dalam memberikan materi kepada anak didiknya ataupun untuk pengembangan institusi sekolahnya.

## 4. KESIMPULAN

1. Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan website menggunakan *Content Management System (CMS)*, pembuatan konten menggunakan *canva*, manajemen social media berupa facebook dan instagram.
2. Adanya website yang dikelola dengan baik diharapkan dapat mempermudah masyarakat untuk mengetahui informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Kejuruan Tjendekia Puruhita. Selain itu *website* dan media social ini bisa menjadi sarana komunikasi bagi masyarakat luas untuk pengembangan institusi sekolah ini pada masa yang akan datang.
3. Untuk pengembangan selanjutnya dapat disarankan untuk menambah penggunaan dan pemanfaatan aplikasi media sosial lainnya yang semakin hari semakin banyak dan berkembang, karena dunia informasi dan teknologi selalu berubah cepat

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Syaban, N. N. Mewengkang, and A. Golung, "Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara," *Acta Diurna ...*, vol. 7, no. 4, pp. 1–11, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22012>.
- [2] Y. Z. Surentu, D. M. D. Warouw, and M. Rembang, "Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Pariwisata Kabupaten Minahasa," *Acta Diurna Komun.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–17, 2020.
- [3] L. D. Warpindyastuti and M. E. S. Sulistyawati, "Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta," *Widya Cipta - J. Sekr. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 91–95, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/widyacipta/article/view/2971/2039>.
- [4] A. Setiadi, "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi," *J. Ilm. Matrik*, vol. 16, no. 1, 2014.
- [5] G. A. Pradnyana, K. R. Arthana, I. M. Putrama, I. M. A. Pradnyana, and I. G. P. Sindu, "Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website serta Email Resmi untuk Organisasi Pemuda Peduli Lingkungan Bali (PPLB) Kabupaten Buleleng," *Pros. Semin. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy.* 2, pp. 134–143, 2017.
- [6] R. K. Anwar and A. Rusmana, "Komunikasi Digital Berbentuk Media Sosial dalam Meningkatkan Kompetensi Bagi Kepala, Pustakawan, dan Tenaga Pengelola Perpustakaan (Studi kasus pada Sekolah/Madrasah di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)," *J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 204–208, 2017.
- [7] N. A. Sj, "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Pariwisata Dan Potensi Kearifan Lokal Di Pantai Sayang Heulang Kab. Garut," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 12, pp. 990–991, 2018, [Online]. Available: <internal-pdf://249.1.110.30/20391-56178-1-PB.pdf>.
- [8] M. Fadhli and M. Fadlilah, "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Dan Blog Sebagai Sarana Publikasi Bustanul Athfal Kabupaten Ponroogo," *Adimas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 18, 2017, doi: 10.24269/adi.v1i2.611.
- [9] I. Febrilia, H. Nasution, and D. Handarini, "Pelatihan Penggunaan Jejaring Sosial Instagram Dalam

- Memasarkan Barang Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Rawamangun Jakarta Timur,” *Sarwahita*, vol. 14, no. 02, pp. 108–113, 2017, doi: 10.21009/sarwahita.142.04.
- [10] C. Selatan, “PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI ONLINE UNTUK PELAKU UMKM DI CILACAP Andi Dwi Riyanto<sup>1</sup>, Muhammad Faiz Noeris<sup>2</sup>STMIK AMIKOM Purwokerto . Email: andi@amikompurwokerto.ac.id media digital dalam melakukan promosi . Berdasarkan data,” vol. 2, no. 2, pp. 53–58, 2018.